

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar belakang masalah

Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat Tsanawiyah, sebagaimana yang telah ditetapkan departemen agama bahwa pembelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib mulai dari tingkat Ibtidaiyah sampai Perguruan Tinggi. Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif (Muradi, 2015:11).

Syeikh mustafa ghalayin(2010:21) mengatakan dalam kitabnya:

اللغة ألفاظ يعبر بها كل قوم عن مقاصدهم. واللغة العربية هي الكلمة التي يعبر  
بها العرب عن أغراضهم

*“Artinya; bahasa adalah lafadz dimana semua orang mengekspresikan niat mereka dan bahasa Arab adalah kata dimana orang Arab mengekspresikan tujuan mereka”*

Azhar arsyad (2003:06) dalam Suryadharma mengatakan:

لا شك أن اللغة العربية هي اللغة العالمية الكبرى تحدث بها مائتا مليون شخص  
في هذا العالم، واستخدمها رسمياً لجميع البلاد العربية كالمملكة العربية السعودية  
والجزائر والعراق ولبنان وغيرها

*“Tidak diragukan lagi bahwa bahasa arab adalah bahasa dunia yang diucapkan oleh 200 juta orang di dunia dan di gunakan secara resmi untuk semua negara Arab seperti Arab saudi, Aljazair, Irak, Libanon dan lainnya.”*

Mengajarkan bahasa Arab juga diperlukan upaya yang sangat besar dari seorang guru maupun dosen dan dibutuhkan media pengajaran yang memadai, serta pendekatan, dan metode maupun strategi pembelajaran yang berhubungan dengan pengajaran bahasa. Sebagaimana telah kita ketahui diantara para pelajar kita terdapat kesan bahwa bahasa Arab itu sangat sulit bahkan memusingkan kepala. Sebenarnya hal itu tidak perlu terjadi manakala pengajaran bahasa Arab disajikan secara metodologis.

Pembelajaran bahasa Arab terdiri dari empat keterampilan berbahasa menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Hermawan (2011:129) menjelaskan bahwa setiap keterampilan itu erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa menulis adalah keterampilan terakhir dalam keterampilan bahasa dan merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa, juga suatu aktivitas yang sangat rumit untuk direalisasikan, karena untuk bisa menulis dibutuhkan pemahaman pada keterampilan berbahasa sebelumnya seperti dalam memberikan tanda baca dan struktur kalimat. Dan untuk dapat memberikan tanda baca yang tepat serta menentukan struktur kalimat yang benar di butuhkan pemahaman pada aspek *nahwu* dan *shorof*.

Ada beberapa tahapan dalam pembelajaran kitabah yaitu; *khat* (kaligrafi), *naskh*(menyalin) *imla'* (dikte), dan *insya'* (mengarang/menulis). Secara sistematis prinsip tahapan diatas mulai dari; huruf, kata-kata, kalimat, alinea, makalah.

Maksudnya adalah “*Kita tidak mungkin bisa mengajarkan menulis suatu tema sebelum kita mengajarkan menulis alinea. Sebuah tema terdiri dari beberapa alinea. Kita juga tidak bisa mengajarkan menulis sebuah alinea sebelum kita mengajarkan menulis kalimat. Karena sebuah alinea terdiri dari beberapa kalimat. Kita juga tidak bisa mengajarkan menulis sebuah kalimat sebelum kita mengajarkan menulis kata. Karena sebuah kalimat terdiri dari beberapa kata. Demikian juga kita tidak bisa mengajarkan kata sebelum kita mengajarkan huruf.*” (Nurbayan, 2008:123)

Muradi (2015:66) mengatakan bahwa tulisan efektif harus mengandung unsur-unsur: a). Singkat; singkat dalam arti tidak perlu menambahkan hal-hal di luar pokok tulisan serta tidak mengulang yang sudah di jelaskan. b). jelas; kejelasan (*clarity*) dalam arti tidak mempunyai arti ganda. c). tepat; tepat dalam arti pemilihan kosa kata harus tepat mengembangkan apa yang dimaksudkan penulis. d). Aliran logika lancar; aliran logika (*logical flow*) dalam arti paparan ide pokok didukung oleh penjelasan dan kesimpulan. e). Koheren; koheren dalam arti ide-ide pokok harus saling berkaitan mendukung ide utama sehingga seluruh bagian tulisan merupakan kesatuan yang saling berhubungan dan bertautan.

Ada dua terminologi yang menamai *maharotul kitabah* dalam pembelajaran bahasa arab, yaitu: *insya'* dan *ta'bir*. *Insya'* berarti ciptaan dan buatan, kata ini bukanlah sesuatu yang di sediakan untuk semua orang. Namun ini merupakan anugerah atau pemberian sebagai awal yang perlu di kembangkan. *Insya'* terbagi kepada dua bagian yaitu *insya' muwajjah* (mengarang terbimbing) dan *insya' hurr* (mengarang bebas), kedua bagian tersebut adalah pengungkapan

secara tulisan. Sedangkan *ta'bir* adalah ungkapan yang disampaikan seseorang sesuai dengan kehidupan yang ia hadapi dengan ide yang jelas, bahasa yang lugas dan performa yang dapat dipahami oleh pendengar dan pembaca. *Ta'bir* juga terbagi dua yaitu *ta'bir syafawy* (ungkapan secara lisan) dan *ta'bir tahriri* (ungkapan secara tulisan). Jelas bahwa makna *ta'bir* lebih luas dari makna *insya'*.

Melihat pembelajaran bahasa Arab di Indonesia ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu, bahasa Arab tidak hanya dipelajari di Pondok Pesantren dan Madrasah (MTs dan MA), tetapi juga disekolah-sekolah umum. Pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren bisa dikatakan lebih *efektif* dibandingkan dengan Madrasah atau sekolah-sekolah umum (yang mempelajari bahasa Arab). Karena Bahasa Arab di Pondok Pesantren cenderung sebagai alat untuk mempelajari ilmu agama (fikih, tafsir dan hadits) dan setiap materi yang berkaitan dengan pembelajaran-Nya seperti; ilmu *nahwu*, *shorf*, *mufrodah*, *muhadatsah*, *muthola'ah*, *insya*, dan lainnya memiliki jam pelajaran khusus jadi lebih mudah untuk di kaji. Sedangkan di Madrasah Tsanawiyah/Aliyah bahasa Arab di persiapkan sebagai sarana untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, jadi semua materi yang berkaitan dicakup dalam satu mata pelajaran dan di sekolah umum Bahasa Arab termasuk dalam salah satu pelajaran dalam penguasaan bahasa asing.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi adalah salah satu sekolah yang mempelajari bahasa arab. Tujuan pembelajaran bahasa arab di Madrasah tersebut adalah untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu

keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Peneliti melihat empat keterampilan tersebut tidak di ajarkan secara bertahap oleh guru, dilihat dari pembelajarannya guru lebih banyak memberikan latihan kepada siswa. Peneliti juga melihat bahwa dalam pembelajaran bahasa arab khususnya untuk materi yang berkaitan dengan menulis dan mengarang, peserta didik masih mengalami kesulitan untuk membuat rangkaian kalimat yang nantinya menjadi sebuah karangan tulisan bahasa arab yang sederhana namun berguna untuk melatih peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa arab.

Melihat fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam yang kemudian penulis susun ke dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Muaro Jambi yang telah diringkas dalam bentuk judul: EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN INSYA MUWAJJAH UNTUK MENINGKATKAN MAHAROTUL KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 8 MUARO JAMBI”

## **1.2.Fokus Penelitian**

Sehubung dengan masalah terkait yaitu, *efektivitas pembelajaran insya' muwajjah untuk meningkatkan maharotul kitabah dalam pembelajaran bahasa arab* maka peneliti memfokuskannya sb:

1. Pelaksanaan Pembelajaran *Insyah' Muwajjah* untuk Meningkatkan *maharotul kitabah* siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Muaro Jambi

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran *Insya' muwajjah Muwajjah* untuk Meningkatkan *maharotul kitabah* di kelas VIII MTs Negeri 8 Muaro Jambi

### **1.3.Rumusan masalah**

Berdasarkan fokus penelitian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sbb:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran *Insya' Muwajjah* untuk Meningkatkan *maharotul kitabah* siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Muaro Jambi?
2. Apa Saja Faktor yang mempengaruhi pembelajaran *Insya' muwajjah* untuk meningkatkan *maharotul kitabah* di kelas VIII MTs Negeri 8 Muaro Jambi?

### **1.4.Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sbb:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran *Insya' Muwajjah* Dalam Meningkatkan *maharotul kitabah* siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Muaro Jambi
2. Untuk Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran *Insya' muwajjah* *Insya' muwajjah* untuk meningkatkan *maharotul kitabah* di kelas VIII MTs Negeri 8 Muaro Jambi

### 1.5. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan bisa diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menambah wawasan dan keilmuan dalam pengembangan pembelajaran bahasa Arab terutama dalam pembelajaran *maharotul kitabah*.

2. Secara praktis

- Bagi Siswa, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa arab siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Muaro Jambi
- Bagi Sekolah dan Guru hasil penelitian dari Efektivitas pembelajaran *insya' muwajjah* dalam peningkatkan *maharotul kitabah* dapat memberikan referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan proses belajar mengajar serta dapat mendukung Pendidik atau Guru untuk menentukan metode dan tehnik pembelajaran yang sesuai.
- Bagi Universitas, Fakultas dan Prodi, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
- Bagi peneliti dapat menjadi Bahan tambahan untuk memperkaya pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Arab.

### 1.7. Penjelasan Istilah

1. *Efektivitas* menurut KBBI adalah daya guna, keaktifan serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin di capai.
2. *Pembelajaran*, pada dasarnya merupakan proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa, menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan.
3. *Maharotul kitabah* adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang.
4. *Insya' muwajjah* adalah membuat kalimat ataupun paragraf sederhana dengan bimbingan tertentu berupa pengarahan.

### 1.8. Penelitian Terdahulu

1. “Skripsi Efektivitas Metode *Insya Muwajjah* Untuk Meningkatkan *Maharotul Kitabah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas XI MA NU Miftahul Falah Dawe Kudus” oleh Anissa Novi mahasiswa program studi bahasa Arab STAIN Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *insya' muwajjah* dalam meningkatkan *kitabah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Jenis penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang menyimpulkan data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *insya' muwajjah* dalam meningkatkan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab adalah efektif.

2. “ Skripsi Pelaksanaan Pembelajaran *Insya'* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Qalam Banjarmasin” oleh Ummi Rizqah mahasiswa program studi PGMI UIN Antasari. Penelitian ini berlatar belakang bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya untuk materi yang berkaitan dengan menulis dan mengarang bahasa arab, peserta didik masih mengalami kesulitan untuk membuat rangkaian kalimat yang nantinya menjadi sebuah karangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *insya'* di Madrasah Ibtidaiyah Al- Qalam Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik.
3. “*Thesis al-hamzah fi al-insya' qism ta'lim al-lugah al-Arabiyah* pada mahasiswa semester 5 jurusan bahasa Arab IAIN Walisongo Semarang” oleh Muhammad shoim. Penelitian ini di latar belakang oleh adanya kesalahan penulisan hamzah pada sebagian mahasiswa jurusan bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukan bahwa kesalahan-kesalahan penulisan hamzah dalam mata kuliah *insya'* pada mahasiswa jurusan bahasa Arab IAIN Walisongo Semarang semester 5 tahun ajaran 2010/2011 rata-rata kesalahan mereka dari segi kalimat *isim, fi'il*, huruf dan membenaran pada kesalahan mereka adalah menambahkan 'ain kecil pada huruf alif.
4. “Analisis Problematika Pembelajaran *Insya' Arabi at-Tahriri* Santri Kelas Lima *Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah* (KMI) di Pondok Modern Gontor Dua” oleh Dihyatun Masqon, Yoke Suryadarma, Ahmad Farauq Abdullah. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan masalah yng ada dalam pembelajaran *insya* diantara santri KMI terutama kelas lima. Hasil penelitian

ini menunjukkan masalah pembelajaran *insya* disebabkan oleh beberapa sumber. Dari aspek internal siswa, seperti kurangnya kemampuan untuk mengekspresikan bahasa dalam kompetensi menulis, lemahnya penguasaan bahasa Arab dan aspek psikologi seperti kemauan dan motivasi. Dari aspek eksternal siswa termasuk kegiatan mereka di luar kelas bergabung dengan organisasi. Sementara faktor Guru, tidak menggunakan metode pusat belajar siswa, sehingga menyebabkan proses pengajaran menjadi monoton dan sedikit membosankan.

Dari beberapa penelitian diatas sudah terlihat jelas perbedaannya dengan penelitian ini baik dari segi judul maupun objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada pembelajaran *insya' muwajjah* dalam meningkatkan *maharotul kitabah* siswa dan lokasi penelitiannya adalah di madrasah tsanawiyah negeri 8 muaro jambi khusus pada siswa kelas VIII, yang sudah peneliti ringkas dalam bentuk judul “Efektivitas Pembelajaran *Insya' Muwajjah* Untuk Meningkatkan *Maharotul Kitabah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Muaro Jambi”